

### **Abstract**

*Interaction among teachers and students become foundation of children's safety and perception about their environment and learning process. This interaction support the emotional, social, and academic development in their future. Result of preliminary study on 27 BA kindergarten teachers at Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang shows that 43% teachers feels that they are yet to become succesfull in build the interactions effectively, so effort to increasing teacher's quality are needed. "Guru Inspiratif" training program was a counseling base program which inspired by psychological skills training modeled BK "PROAKTIF". This study aimed to validating "Guru Inspiratif" module to enhance kindergarten student-teacher interaction. The subject were BA kindergarten teachers at Kecamatan Mungkid. Subjects divided to experiment group (15 teachers) and control group (14 teachers). This study used Student Teacher Relationship Scale Modified (STRS-M) and analyzed with Kovarian analysis. Results showed there are no significant differences ( $F=2,254$ ) between teachers-student interactions among experiment group and control group, which means there is no increasing in student-teacher interaction.*

*Keywords: kindergarten student-teacher interaction, "Guru Inspiratif" training program, kindergarten teachers.*

### **Abstrak**

Interaksi yang terbentuk antara guru dan siswa menjadi landasan bagi rasa aman anak dan persepsi anak terhadap lingkungan dan proses belajarnya. Proses interaksi mendukung perkembangan emosi, sosial dan akademik anak dikemudian hari. Hasil preliminary study pada 27 guru TK BA di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang menunjukkan bahwa 43% guru merasa belum berhasil membangun interaksi yang efektif dengan siswa dikelasnya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru. Pelatihan "Guru Inspiratif" merupakan pelatihan dasar-dasar konseling yang terinspirasi oleh program keterampilan psikologis model BK "PROAKTIF". Penelitian ini bertujuan untuk melakukan validasi modul "Guru Inspiratif" guna meningkatkan interaksi guru dan siswa taman kanak-kanak. Subjek penelitian ini adalah guru TK BA di Kecamatan Mungkid. Subjek dibagi menjadi kelompok eksperimen (15 guru) dan kelompok kontrol (14 guru). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Student Teacher Relationship Scale Modified* (STRS-M). Uji statistik yang digunakan adalah Analisis Kovarian. Hasil menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan ( $F=2,254$ ) antara interaksi guru dan siswa TK pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang berarti tidak ada peningkatan interaksi antara guru dan siswa.

Kata kunci : interaksi guru dan siswa Taman Kanak-Kanak, pelatihan "Guru Inspiratif", guru Taman Kanak-Kanak